

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di klub bulutangkis Sentra Nusantara Bandung, bahwa dengan diberikan model latihan pendekatan taktis, kesalahan anak dalam menggunakan keterampilan taktis dapat diminimalkan serta kemampuan mereka dalam menggunakan pemahaman pola-pola bermain bulutangkis menjadi lebih baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa belajar lebih cepat dan daya kreatifitas yang berkembang ketika bermain bulutangkis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman pola-pola bermain bulutangkis melalui penerapan pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan bermain bulutangkis. Dengan demikian, pemahaman pola-pola bermain bulutangkis tersebut dapat digunakan dalam mengajar permainan bulutangkis. Meningkatnya keterampilan bermain bulutangkis tersebut, antara lain :

1. Melalui latihan yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya, minat dan kegembiraan siswa akan meningkat.
2. Peningkatan pengetahuan taktik, penting bagi siswa untuk menjaga konsistensi keberhasilan pelaksanaan keterampilan gerak teknik yang sudah dimiliki.

3. Memperdalam pemahaman pola-pola bermain bulutangkis dan meningkatkan kemampuan pemahaman secara lebih efektif dari penampilan dalam satu permainan ke dalam permainan lainnya.
2. Meningkatnya jumlah waktu aktif belajar (JWAB) siswa, karena metode pembelajaran ini menyatukan latihan keterampilan teknik dengan keterampilan bermain dalam waktu yang bersamaan.

#### **B. Saran**

Dengan berpedoman pada data-data yang diperoleh serta dalam rangka membantu peningkatan kegiatan dan mengatasi hambatan-hambatan pada kegiatan melatih permainan bulutangkis di Sentra Nusantara Bandung, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran-saran ini adalah:

1. Bagi para pelatih diharapkan dapat menerapkan pemahaman pola-pola bermain bulutangkis melalui model pembelajaran pendekatan taktis.
2. Bagi para pelatih diharapkan dapat memodifikasi latihan permainan bulutangkis agar siswa tidak mengalami kesulitan dan kejenuhan dalam berlatih bulutangkis.
3. Bagi kepengurusan Sentra Nusantara Bandung dalam hal ini sarana dan prasarana lebih diperhatikan pengadaan fasilitas untuk latihan, terutama berkaitan dengan jumlah dan mutu alat-alat yang relatif kurang memadai.

4. Bagi para siswa yang belum menguasai dasar-dasar teknik bermain bulutangkis diharapkan lebih giat lagi latihannya agar kemampuan yang dimilikinya sama dengan siswa yang telah menguasai dasar-dasar teknik bermain bulutangkis.
5. Bagi para siswa yang merasa tidak puas atau kecewa dengan jam pembelajaran dengan bentuk permainan yang relatif kurang, diharapkan agar berlatih dengan rajin dan ikut latihan dengan senior, dengan menerapkan pendekatan taktis.

